

### BAB III

#### HASIL DAN ANALISIS

##### A. Hasil

1. Tingkat kepuasan dimensi *content* pada pada rekam medis elektronik

Tabel 3. 1 Tingkat kepuasan dimensi *content* pada pada rekam medis elektronik

No.	Penulis	Tingkat kepuasan dimensi <i>content</i>
1	Syahrullah, Hajra Rasmita Ngemba, Syaiful Hendra (2016)	Isi informasi yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik sudah cukup memuaskan untuk para pengguna sistem rekam medis elektronik. Kesesuaian laporan yang dihasilkan juga sudah sesuai standar dinas kesehatan. Sehingga pada dimensi <i>content</i> ini sudah sesuai harapan para pengguna. Tetapi masih ada beberapa kekurangan, seperti pada informasi pasien rawat jalan yang masih belum digunakan secara maksimal sehingga informasi pasien rawat jalan masih sulit didapatkan.
2	Hendara Nusa Putra (2019)	Penggunaan rekam medis elektronik sangat membantu informan dalam bekerja, efisien, dan memudahkan dalam pencarian data pasien. Secara keseluruhan rekam medis elektronik sudah sangat memuaskan penggunaannya, akan tetapi dari segi struktur data masih ada beberapa kekurangan seperti tidak adanya komponen tanda tangan dan kurang spesifiknya pemilihan kode pada kompoen diagnosis, sehingga akan menyulitkan dokter dalam melihat riwayat diagnosa psaien.

Tingkat kepuasan dimensi *content* pada rekam medis elektronik mengukur kepuasan pengguna dari isi informasi dari suatu sistem. Pengguna akan mendapatkan *output* yang dihasilkan oleh sistem dan melihat apakah *output* yang dihasilkan sesuai dengan keinginan dari pengguna.

2. Tingkat kepuasan dimensi *accuracy* pada rekam medis elektronik

Tabel 3. 2 Tingkat kepuasan dimensi *accuracy* pada rekam medis elektronik

No	Penulis	Tingkat kepuasan dimensi <i>accuracy</i>
1.	Syahrullah, Hajra Rasmita Ngemba, Syaiful Hendra (2016)	Secara keseluruhan informasi yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik sudah cukup akurat dan cuup memuaskan pengguna sistem rekam medis elektronik. Akan tetapi masih ada kekurangan pada yang dapat menyebabkan

No	Penulis	Tingkat kepuasan dimensi <i>accuracy</i>
		informasi yang dihasilkan tidak akurat, seperti penginputan alamat yang tidak lengkap dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Sedangkan untuk kemampuan sistem dalam menghasilkan laporan sudah sesuai dengan keinginan pengguna rekam medis elektronik. Tetapi tingkat kesalahan sistem cukup tinggi sehingga dapat menyebabkan <i>error</i> dan mengakibatkan pengguna harus <i>login</i> pada sistem kembali.
2.	Hendara Nusa Putra (2019)	Keakuratan data yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik sudah cukup akurat hampir 90%. Hanya saja karena pada komponen diagnosa yang kurang spesifik menyebabkan ada beberapa diagnosa pasien yang tidak terisi dan menyebabkan informasi tidak akurat.

Tingkat kepuasan dimensi *accuracy* pada rekam medis elektronik mengukur kepuasan pengguna dari tingkat keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Pengguna akan merasa puas dan terbantu jika informasi yang didapatkan dari sistem cukup akurat. Tingkat keakuratan akan ditinjau sejak *input* dimasukkan dan diproses hingga menjadi *output*.

3. Tingkat kepuasan dimensi *ease of use* pada rekam medis elektronik

Tabel 3. 3 Tingkat kepuasan dimensi *ease of use* pada rekam medis elektronik

Penulis	Tingkat kepuasan dimensi <i>ease of use</i>
Syahrullah, Hajra Rasmitha Ngemba, Syaiful Hendra (2016)	Penggunaan rekam medis elektronik sudah mudah digunakan dan mudah dipelajari sehingga cukup memuaskan para pengguna. Akan tetapi masih belum ada panduan bagi pengguna baru sehingga ketika terjadi masalah pengguna sistem akan bergantung kepada staff IT
Hendara Nusa Putra (2019)	Pada awalnya petugas merasa kesulitan dengan rekam medis elektronik, tetapi seiring waktu petugas sudah paham dan merasakan adanya kemudahan dalam menggunakan rekam medis

Penulis	Tingkat kepuasan dimensi <i>ease of use</i>
	elektronik sehingga petugas merasa puas dan terbantu dengan adanya rekam medis elektronik. Tetapi kendala jaringan dan data yang bertumpuk membuat memperlambat kinerja sistem dan kinerja pengguna.

Tingkat kepuasan dimensi *ease of use* mengukur tingkat kepuasan pengguna dari kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi. Pengguna akan merasa puas dalam mengoperasikan sistem jika sistem cukup mudah digunakan dan membantu dalam pekerjaan.

4. Tingkat kepuasan dimensi *format* pada rekam medis elektronik

Tabel 3. 4 Kepuasan dimensi *format* pada rekam medis elektronik

Penulis	Kepuasan dimensi <i>format</i>
Syahrullah, Hajra Rasmita Ngemba, Syaiful Hendra (2016)	Kejelasan informasi sudah cukup jelas, tampilan <i>user interfacenya</i> pun sudah cukup menarik sehingga memudahkan pengguna. Secara keseluruhan para pengguna sistem rekam medis elektronik sudah cukup puas pada dimensi <i>format</i> .
Hendara Nusa Putra (2019)	Pada dimensi <i>format</i> tampilan <i>user interface</i> pada sistem sudah cukup menarik dan informasi yang dihasilkan pun sudah cukup baik sehingga memuaskan dan sesuai dengan kebutuhan para pengguna sistem rekam medis elektronik. Tetapi masih ada kekurangan pada sistem karena tidak adanya instruksi peringatan seperti “ <i>warning</i> ” jika masih ada data yang kosong dan tidak bisa lanjut ke form berikutnya.

Tingkat kepuasan dimensi *format* pada rekam medis elektronik ditinjau dari segi tampilan pada sistem. Sistem yang menarik dan tidak monoton akan

memudahkan dan membuat pengguna tidak merasa bosan atau jenuh dalam menggunakan sistem.

5. Tingkat kepuasan dimensi *timeliness* pada rekam medis elektronik

Tabel 3. 5 Tingkat kepuasan dimensi *timeliness* pada rekam medis elektronik

Penulis	Tingkat kepuasan pada dimensi <i>timeliness</i>
Syahrullah, Hajra Rasmita Ngemba, Syaiful Hendra (2016)	Pada dimensi <i>timeliness</i> pengguna sudah cukup puas karena informasi yang dihasilkan sudah cukup tepat waktu dan <i>up to date</i> .
Hendara Nusa Putra (2019)	Penggunaan rekam medis elektronik cukup efisien dan informasi yang didapat tepat waktu sehingga memuaskan dan mempermudah kinerja pengguna sistem.

Tingkat kepuasan dimensi *timeliness* pada rekam medis elektronik dilihat dari seberapa tepat waktu informasi yang didapatkan oleh pengguna dalam mendapatkan informasi dari sistem. Semakin tepat waktu dan *up to date* informasi yang didapatkan maka semakin puas pengguna dalam menggunakan sistem.

## B. Analisis

1. Tingkat kepuasan dimensi *content* pada rekam medis elektronik

Berdasarkan jurnal di atas menjelaskan bahwa dimensi *content* menitik beratkan pada isi suatu sistem yang biasanya berisi fungsi atau informasi yang diperoleh dari sistem tersebut. pada jurnal 1 (Syahrullah, Ngemba, & Hendra, 2016) informasi yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik sudah cukup memuaskan karena sudah sesuai dengan standar dinas kesehatan dan sesuai keinginan penggunanya. Hanya saja masih ada beberapa kekurangan yang terjadi, seperti pada informasi pasien rawat jalan yang tidak digunakan secara maksimal sehingga informasi pasien rawat jalan sulit didapatkan.

Pada jurnal 2 (Putra, 2019) pengguna sangat menerima dan puas dengan adanya rekam medis elektronik karena sangat membantu informan dalam mendapatkan data pasien, informasi yang dihasilkanpun sudah cukup baik.

Tetapi ada kekurangan pada rekam medis elektronik seperti tidak adanya komponen tanda tangan untuk dokter dan kurang spesifiknya kode diagnosa pada RME sehingga akan menyulitkan dokter dalam melihat riwayat sakit pasien.

2. Tingkat kepuasan dimensi *accuracy* pada rekam medis elektronik

Pada jurnal di atas menjelaskan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem rekam medis elektronik harus akurat untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi pasien yang datang berobat. Pada jurnal 1 (Syahrullah et al., 2016) rekam medis elektronik dapat menghasilkan informasi yang cukup akurat dan valid, laporan yang dihasilkan oleh rme juga sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna. Hanya saja ada beberapa kekurangan sulitnya mencari data pasien dikarenakan penginputan data pasien yang tidak benar atau tidak lengkap.

Pada jurnal 2 (Putra, 2019) pengelolaan data rekam medis elektronik sudah cukup akurat, informasi yang dihasilkan pun sudah cukup baik dan dapat meminimalisir terjadinya ketidakakuratan data. Tetapi masih ada kekurangan pada riwayat sakit pasien dikarenakan tidak spesifiknya pengisian kode diagnosa pada pasien dan beberapa dokter yang tidak mengisi kolom diagnosa untuk pasien.

3. Tingkat kepuasan dimensi *ease of use* pada rekam medis elektronik

Berdasarkan jurnal di atas kemudahan dalam menggunakan sistem rekam medis elektronik cukup berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit. Kepuasan pengguna terhadap sistem rekam medis elektronik dapat memaksimalkan dan mengoptimalkan kinerja para penggunanya. Pada jurnal 1 (Syahrullah et al., 2016) pengguna merasa puas karena sistem rekam medis elektronik cukup mudah digunakan. Pengguna juga merasa mudah untuk berinteraksi dengan sistem sehingga pengguna dapat dengan cepat beradaptasi dan mengoperasikan sistem rekam medis elektronik. Hanya saja kekurangan dalam dimensi *ease of use* ini adalah belum adanya buku panduan untuk pengguna baru, sehingga jika terjadi masalah terhadap sistem maka pengguna akan bergantung kepada staff IT.

Pada jurnal 2 (Putra, 2019) petugas merasakan kepuasan dan sudah paham untuk mengoperasikan rekam medis elektronik. Hanya saja kendala yang sering terjadi di lapangan adalah koneksi internet dan server yang tidak stabil. Pasien lama yang selalu kontrol ulang menyebabkan penumpukan data riwayat sehingga ketika pengguna melihat kembali resume akan memakan waktu.

4. Tingkat kepuasan dimensi *format* pada rekam medis elektronik

Pada jurnal di atas tampilan atau *user interface* pada sistem rekam medis dapat mempengaruhi kepuasan penggunanya, pengguna akan merasa mudah dan nyaman saat menggunakan sistem jika *user interface* pada sistem cukup menarik dan tidak monoton. Pada jurnal 1 (Syahrullah et al., 2016) tampilan pada rekam medis elektronik cukup menarik, warnanya pun tidak membosankan sehingga pengguna merasa mudah mempelajari sistem rekam medis elektronik.

Pada jurnal 2 (Putra, 2019) lay out pada rekam medis elektronik cukup menarik dan warna yang dihasilkan juga tidak monoton sehingga pengguna merasa puas dalam mengoperasikan rekam medis elektronik. Tetapi ada kekurangan dalam sistem seperti tidak adanya instruksi peringatan seperti “*warning*” jika ada kolom yang kosong atau tidak diisi oleh petugas.

5. Tingkat kepuasan dimensi *timeliness* pada rekam medis elektronik

Ketepatan waktu informasi yang dihasilkan oleh rekam medis elektronik menjadi salah satu dimensi untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap sistem rekam medis elektronik. Pada jurnal 1 (Syahrullah et al., 2016) para pengguna rekam medis elektronik merasa puas karena informasi yang dihasilkan sudah tepat waktu dan *up to date*. Rekam medis elektronik juga dapat memberikan informasi secara berkala dengan adanya berbagai macam laporan yang ada.

Pada jurnal 2 (Putra, 2019) adanya rekam medis elektronik cukup memuaskan para penggunanya karena informasi yang dihasilkan cukup tepat waktu dan sangat efisien. Sehingga mampu mempermudah pekerjaan dari penggunanya dan dapat mengoptimalkan kinerja pengguna.